



## PELATIHAN PEMBUATAN SABUN HERBAL ECENG GONDOK DI DESA SEMANGAT DALAM

**Karina Erlianti<sup>1\*</sup>, Lia Mardiana<sup>2</sup>, Aris Fadillah<sup>3</sup>, Didi Susanto<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi S-1 Farmasi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari  
Banjarmasin

\*E-mail: [karina.erlianti@gmail.com](mailto:karina.erlianti@gmail.com)

### ABSTRAK

Eceng gondok (*Eichornia crassipes*) yang merupakan gulma di sungai dan rawa memiliki kandungan antioksidan serta memiliki aktivitas antibakteri pada kulit. Desa semangat dalam merupakan desa yang terletak pada wilayah rawa dengan pertumbuhan gulma eceng gondok yang cukup besar. Perkembangbiakan eceng gondok yang tidak terkendali dapat berdampak buruk bagi lingkungan sekitar. Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi yang benar mengenai manfaat eceng gondok untuk kesehatan kulit serta memberikan pelatihan pemanfaatan tanaman ini sebagai bahan dasar untuk membuat produk kecantikan berupa sabun herbal. Metode yang digunakan yaitu pemberian penyuluhan diikuti dengan pelatihan pembuatan produk sabun herbal. Pengabdian kepada Masyarakat telah dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2022 yang diikuti oleh ibu-ibu warga RT 31 Desa Semangat Dalam. Desain pretest dan posttest digunakan untuk mengukur pengetahuan peserta sebelum dan setelah kegiatan. Hasil pretest dan post test menunjukkan terjadi peningkatan pemahaman peserta mengenai manfaat sabun herbal eceng gondok untuk kesehatan kulit serta cara pembuatan nya.

**Kata kunci:** Eceng gondok; sabun; herbal

## TRAINING ON MAKING WATER HYACINTH HERBAL SOAP IN SEMANGAT DALAM VILAGE

### ABSTRACT

Water hyacinth (*Eichornia crassipes*) which is a weed in rivers and swamps contains antioxidants and has antibacterial activity on the skin. The village of deep spirit is a village located in a swamp area with a fairly large growth of water hyacinth weeds. The uncontrolled breeding of water hyacinth can have a negative impact on the surrounding environment. The implementation of this activity aims to provide correct information about the benefits of water hyacinth for skin health and provide training on the use of this plant as a basic ingredient for making beauty products in the form of herbal soap. The method used is the provision of counseling followed by training in making herbal soap products. Community Service has been carried out on March 26, 2022, which was attended by women from RT 31 of the Spirit of Dalam Village. Pretest and posttest designs were used to measure participants' knowledge before and after the activity. The results of the pretest and post-test showed an increase in participants' understanding of the benefits of water hyacinth herbal soap for skin health and how to make it.

**Keywords:** Water hyacinth; herbal; soap

### PENDAHULUAN

Produk kecantikan atau yang biasa disebut sebagai kosmetik adalah salah satu produk yang banyak digunakan oleh masyarakat terutama wanita dengan tujuan untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan atau memperbaiki bau badan atau melindungi dan memelihara tubuh pada kondisi baik (Kemenkes RI, 2010). Sabun mandi adalah sediaan yang ditujukan untuk membersihkan kulit tanpa menyebabkan iritasi yang dibuat melalui proses saponifikasi, rosin dan asam basa organik maupun non organik (Badan Standarisasi Nasional, 2016).

Herbal merupakan bahan atau produk yang berasal dari tumbuhan yang bermanfaat dalam pengobatan dan kesehatan manusia. Herbal dapat berupa bahan mentah maupun olahan dari satu atau lebih tanaman (BPOM RI, 2020). Sabun herbal adalah sabun yang dibuat dari ekstrak tanaman yang bermanfaat untuk membersihkan dan merawat kulit. Sabun dapat dibuat dengan cara dan peralatan yang sederhana. Selain itu, bahan yang diperlukan untuk pengolahan sabun juga mudah dijumpai dipasaran dengan harga yang relatif murah. Kemudahan dalam mendapatkan bahan baku dan proses pembuatan serta peralatan yang sederhana tersebut membuat produksi sabun menjadi salah satu



alternatif kegiatan berwirausaha yang dapat dilakukan oleh masyarakat. Sabun mandi merupakan salah satu kebutuhan primer dalam kehidupan karena sebagian besar masyarakat menggunakan sabun mandi setiap hari untuk membersihkan badan dari kuman dan memberi wangi pada tubuh. Sabun mandi sendiri terbagi menjadi dua jenis yaitu sabun mandi yang penggunaannya ditujukan untuk kesehatan dan sabun mandi yang ditujukan pemakaiannya untuk kecantikan. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia, maka tingkat konsumsi terhadap sabun juga terus meningkat setiap tahunnya. Kecantikan dan kesehatan kulit merupakan aspek yang sangat diperhatikan oleh masyarakat sehingga permintaan pasar terhadap produk-produk tersebut semakin meningkat. Sabun mandi merupakan salah satu produk kecantikan sekaligus kesehatan kulit. Awalnya sabun mandi hanya digunakan sebagai pembersih tubuh saat mandi, namun seiring berjalannya waktu sabun mandi digunakan untuk tujuan lain yang lebih luas yaitu sebagai produk untuk perawatan kulit dengan menambahkan zat-zat alami maupun sintetik yang sesuai (Ashfaq and Ali, 2017).

Eceng Gondok (*Eichornia Crassipes*) merupakan gulma yang banyak ditemukan di wilayah sungai dan Rawa. Eceng gondok mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan dan berkembang biak secara cepat sehingga produktivitasnya sangat tinggi (Tosepu, 2012). Eceng gondok dapat berkembangbiak secara vegetatif maupun generatif. Perkembangbiakan dengan cara vegetatif dapat melipat ganda dua kali dalam waktu 7- 10 hari. Pertumbuhan eceng gondok yang cepat dapat berdampak buruk bagi lingkungan dan manusia seperti menjadi habitat bagi vektor penyakit, menurunkan jumlah cahaya yang masuk ke dalam air sehingga menyebabkan menurunnya tingkat kelarutan oksigen dalam air serta eceng gondok yang telah mati akan mengendap ke dasar perairan sehingga menyebabkan pendangkalan pada perairan tersebut. Bencana alam banjir yang terjadi di Desa Semangat Dalam salah satunya diakibatkan oleh tersumbatnya aliran sungai akibat dari menggumpalnya tumbuhan eceng gondok tersebut.

Desa Semangat Dalam merupakan desa yang terletak pada wilayah rawa dengan pertumbuhan gulma eceng gondok yang cukup besar. Oleh karena itu untuk mengurangi dampak pencemaran pada perairan rawa di Desa Semangat Dalam, maka tindakan yang dapat diambil adalah dengan cara mengolah tumbuhan eceng gondok tersebut menjadi beberapa inovasi terkini seperti olahan sabun mandi herbal. Selain untuk mengurangi limbah tanaman eceng gondok yang dapat mencemari lingkungan, pengolahan eceng gondok menjadi sabun mandi herbal sendiri juga sebagai usaha untuk pemberdayaan perempuan khususnya ibu-ibu anggota arisan di Desa Semangat Dalam pada bidang ekonomi dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan untuk merintis ide usaha berupa pembuatan sabun herbal mandi herbal. Masyarakat Desa Semangat Dalam, khususnya ibu-ibu anggota arisan belum mengetahui manfaat eceng gondok untuk kesehatan kulit, sehingga sosialisasi mengenai manfaat eceng gondok terutama untuk kesehatan kulit perlu dilakukan.

Terkait dengan permasalahan tersebut maka tim pelaksana ingin melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Pelatihan Pembuatan Produk Kecantikan Sabun Herbal Eceng Gondok di Desa Semangat Dalam". Eceng gondok memiliki kandungan antioksidan seperti glutathione, asam askrabat dan lain lain sehingga bermanfaat untuk mencegah penuaan dini pada kulit (Ramadas and Ponnusamy, 2014). Selain itu eceng gondok juga bermanfaat sebagai antibakteri pada kulit untuk mencegah terjadinya berbagai penyakit kulit yang disebabkan oleh bakteri *S.aureus* seperti infeksi pada folikel rambut dan kelenjar keringat, bisul, serta infeksi pada luka Miller et al., 2012). Melalui kegiatan ini, tim pelaksana dapat berperan dalam memberikan pelatihan pembuatan sabun mandi herbal dari tanaman eceng gondok dan menyampaikan informasi yang benar, dan dapat dipertanggung jawabkan mengenai manfaat eceng gondok untuk kesehatan kulit.

## **METODE**

Khalayak sasaran dalam kegiatan ini yaitu ibu-ibu pengajian di RT 31 Desa Semangat Dalam. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu memberikan penyuluhan secara langsung mengenai manfaat eceng gondok untuk kesehatan kulit, pelatihan dan praktek langsung pembuatan produk kecantikan sabun herbal serta memberikan contoh desain kemasan sabun yang menarik dan sesuai.

Peserta kegiatan diberikan pretest sebelum kegiatan dimulai dan diberikan post test setelah seluruh rangkaian kegiatan telah dilaksanakan. Mekanisme pretest dan post test dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta kegiatan mengenai manfaat eceng gondok untuk kesehatan kulit dan cara pembuatan sabun herbal eceng gondok.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dimulai dengan studi pendahuluan dan proses pembuatan proposal. Kegiatan pelatihan pembuatan sabun herbal eceng gondok di desa semangat dalam telah dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 26 Maret 2022 dengan peserta pelatihan yaitu ibu-ibu warga RT 31 desa semangat dalam sebanyak 20 orang. Kegiatan ini diawali dengan pretest. Tim pelaksana memberikan pretest kepada peserta pelatihan yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan masyarakat sebelum diberikan pelatihan. Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian materi mengenai manfaat eceng gondok untuk kesehatan kulit serta penjelasan mengenai cara pembuatan sabun herbal dari eceng gondok seperti yang terlihat pada gambar 1. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan dan praktek langsung pembuatan sabun herbal eceng gondok (gambar 2) disertai diskusi dan Tanya jawab dengan masyarakat mengenai materi dan pelatihan yang telah diberikan. Kegiatan diakhiri dengan post test untuk mengetahui pengetahuan peserta kegiatan setelah pemberian materi dan pelatihan.



**Gambar 1.** Pemberian Penyuluhan

Pelatihan pembuatan sabun herbal eceng gondok di desa Semangat Dalam dilakukan dengan tujuan agar tanaman eceng gondok yang tumbuh dan berkembang biak dengan cepat diperairan Desa Semangat Dalam dapat dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat sehingga eceng gondok tidak hanya menjadi gulma yang mencemari perairan tetapi juga dapat memberikan manfaat terhadap kesehatan dan ekonomi masyarakat.



**Gambar 2.** Pelatihan & Praktek Langsung Pembuatan Sabun Herbal Eceng Gondok



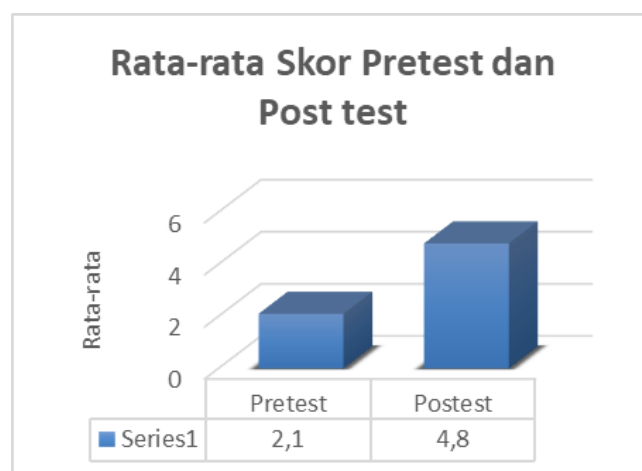
Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dengan memberikan penyuluhan serta pelatihan langsung mengenai cara pembuatan sabun herbal eceng gondok dengan peserta kegiatan ibu-ibu warga RT 31 desa semangat dalam. Kegiatan berlangsung dengan lancar, peserta terlihat antusias dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Peserta kegiatan menyimak dengan baik materi yang disampaikan serta sangat aktif saat pelatihan dan praktek langsung pembuatan sabun eceng gondok. Masyarakat juga sangat tertarik dan tidak sabar untuk langsung mencoba sabun herbal eceng gondok yang telah dibuat. Diskusi juga terlaksana dengan aktif antara peserta kegiatan dengan pemateri. Ibu-ibu warga RT 31 Desa Semangat Dalam mengajukan berbagai pertanyaan mengenai cara manfaat sabun herbal eceng gondok untuk kesehatan dan cara pembuatan eceng gondok menjadi suatu sabun herbal yang dapat digunakan untuk memelihara kesehatan kulit.

Sabun yang dibuat dalam kegiatan ini adalah sabun herbal yang di formulasikan dengan daun eceng gondok dan basis sabun siap pakai yang sudah tersedia dipasaran. Penggunaan basis sabun yang siap pakai bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam membuat sediaan sabun eceng gondok secara mandiri yang efektif dan efisien. Selain itu, dengan menggunakan basis sabun siap pakai masyarakat dapat menghemat biaya bahan-bahan dalam formulasi serta meminimalkan waktu pembuatan sabun herbal eceng gondok.

Proses pembuatan sabun dilakukan dengan cara membuat infusa dari daun eceng gondok dan melelehkan basis sabun yang telah disiapkan menggunakan metode steam. Infusa daun eceng gondok dan basis sabun yang telah dilelehkan tersebut kemudian dicampurkan dan diaduk hingga homogeny. Campuran tersebut kemudian dituang ke dalam cetakan sabun dan tunggu hingga memadat pada suhu ruang.

Sediaan sabun yang diperoleh dari kegiatan pelatihan ini berbentuk padat, berwarna hijau dan transparan, dapat menghasilkan busa, tidak menyebabkan kulit kering, tidak menimbulkan gatal pada kulit serta memiliki pH 9 ketika diuji menggunakan pH meter. pH tersebut sudah memenuhi standar dimana pH sediaan sabun yang memenuhi standar yaitu 9-11 (Maulana, 2013). Agar sediaan sabun yang dihasilkan lebih menarik dan bernilai ekonomi, serta untuk melindungi sebelum digunakan atau pada penyimpanan, maka pelaksana juga memberikan contoh desain kemasan yang dapat digunakan untuk sediaan sabun yang dihasilkan. Penelitian sebelumnya membuktikan bahwa kemasan dapat mengangkat citra dan nilai tambah dari suatu produk serta memperpanjang masa simpan suatu produk (Widiati, 2019).

Pretest dan post test dilakukan untuk mengetahui pengetahuan peserta kegiatan sebelum dan setelah diberikan nya materi mengenai manfaat sabun herbal eceng gondok untuk kesehatan kulit serta pelatihan pembuat nya. Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta kegiatan sebelum dan setelah diberikan materi. Peningkatan pengetahuan tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan score dari rata-rata score 2,1/5 pada pretest menjadi 4,8/5 pada post test seperti yang ditunjukkan pada gambar 3 sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai manfaat sabun herbal eceng gondok untuk kesehatan kulit dan cara pembuat nya.



**Gambar 3.** Rata-rata Skor Pretest dan Post test



Pengabdian masyarakat sebelumnya yang berjudul pelatihan pembuatan sabun herbal dan gerakan cuci tangan pakai sabun di SMA Ora Et Labora Tangerang Selatan Banten menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan yang dilakukan dapat meningkatkan pemahaman peserta kegiatan mengenai cara pembuatan sabun dari ekstrak bahan alam dan penggunaannya melalui gerakan Cuci Tangan Pakai Sabun (Rosa et al, 2020). Kegiatan pengabdian masyarakat lainnya yang berjudul edukasi dan pelatihan pembuatan sabun organik padat menggunakan proses panas di Desa Baktiseraga menyimpulkan bahwa peserta kegiatan memiliki pengetahuan yang baik terhadap bahan dasar sabun organik dan formulasinya serta terampil dan proses pembuatan sabun (Saraswati et al, 2021).

## **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan pada RT 31 desa semangat dalam Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan pada hari Sabtu tanggal 26 Maret 2022 di ikuti oleh ibu-ibu warga RT 31 sebanyak 20 orang. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu penyuluhan manfaat eceng gondok untuk kesehatan kulit dan pelatihan serta praktek langsung pembuatan sabun herbal eceng gondok. Kegiatan ini menunjukkan bahwa setelah diberikan penyuluhan dan pelatihan terdapat peningkatan pengetahuan peserta kegiatan mengenai manfaat sabun herbal eceng gondok untuk kesehatan kulit dan cara pembuatannya.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis tidak dapat menyelesaikan penelitian ini tanpa bantuan dari berbagai pihak Terimakasih kepada Kepala Desa Semangat Dalam dan Ketua RT 31 yang sudah memberikan ruang dan waktu kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Terimakasih kepada Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari atas dukungannya kepada penulis sehingga penulis dapat melaksanakan kegiatan ini dengan baik dan memberikan manfaat bagi warga RT 31 Desa Semangat Dalam.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ashfaq, M. and Ali, M. (2017) 'Impact of Celebrity Endorsement on Consumer Buying Behavior in FMCG Sector of Pakistan', Oman Chapter of Arabian Journal of Business and Management Review, 34, pp. 1–12.
- Badan Standarisasi Nasional (2016) 'Standar Nasional Indonesia Sabun Mandi Padat (SNI 3532)'. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- BPOM RI (2020) Pedoman Penggunaan Herbal dan Suplemen Kesehatan Dalam Menghadapi Covid-19 di Indonesia. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI (2010) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1175/Menkes/Per/VIII/2010 Tentang Izin Produksi Kosmetik'. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Maulana, A. et al. (2013) 'Pembuatan Sabun Transparan Aromaterapi Minyak Atsiri Akar Wangi (*Chrysopogon zizanioides* (L.) Roberty, Jurnal Program Studi Farmasi FMIPA Universitas Pakuan Bogor.
- Miller, L. et al. (2012) 'Staphylococcus aureus colonization among household contacts of patients with skin infections: risk factors, strain discordance, and complex ecology', Clinical Infectious Diseases, 54(11), pp. 1523–1558.
- Notoadmodjo, S. (2012) Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ramadas, L. P. and Ponnusamy, J. (2014) 'Antiaging activity of the skin cream containing ethyl acetate extract of *Eichhornia crassipes* (Mart.) Solms', International Journal Of PharmTech Research, 6(1), pp. 29–34.
- Rosa, D. et al. (2020) 'Pelatihan Pembuatan Sabun Herbal dan Gerakan Cuci Tangan Pakai Sabun di SMA Ora Et Labora Tangerang Selatan, Banten', Jurnal Sinergitas PkM & CSR, 4(2), pp. 125-130.



- Sarawasti, N.L.P.A.et al. (2021) 'Edukasi dan Pelatihan Pembuatan Sabun Organik Padat Menggunakan Proses Panas Di Desa Baktiseraga', Proceeding Senadimas Undhiksha.
- Tosepu, R. (2012) 'Laju Penurunan Logam Berat Plumbum (Pb) dan Cadmium (Cd) Oleh Eichornia Crassipes dan Cyperus Papyrus. Journal Manusia dan Lingkungan', Jurnal Manusia dan Lingkungan, 19(1), pp. 37-45.